

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*). Menurut Suryabrata (2015: 80) penelitian kasus (*case study*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat. Hasil dari penelitian kasus merupakan gambaran lengkap dan teorganisasi baik mengenai unit penelitian. Penelitian kasus dapat digunakan sebagai dasar baru dan sebagai sumber hipotesis-hipotesis untuk penelitian lebih jauh. Data yang diperoleh dalam penelitian kasus dapat memberikan ilustrasi-ilustrasi yang berguna mengenai penemuan-penemuan yang direalisasikan dengan statistik.¹ Penelitian ini berusaha untuk memaparkan praktik persaingan industri bata merah, strategi bersaing yang digunakan oleh pengrajin bata merah, dampaknya terhadap keberlangsungan industri bata merah dan dampaknya terhadap perekonomian pengrajin bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, serta penggunaan strategi bersaing berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini berupaya mengungkapkan permasalahan yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari sumber data dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen utama (*the key instrument*). Hal ini sesuai dengan paparan Saekan (2010: 9) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen utama peneliti. Menurut Moleong (2002: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh peneliti secara

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2015, hlm. 80-81.

holistik. Penelitian ini bersifat deskriptif, dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati pada bulan Februari - Maret 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran (KBBI, 2013: 1344). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengrajin bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Sementara itu, objek penelitian adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti. Objek penelitian ini adalah strategi bersaing yang digunakan oleh pengrajin bata merah pada persaingan sempurna industri bata merah.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian.² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau langsung dari subjek penelitian dengan mengadakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab pertanyaan wawancara tersebut adalah pengrajin bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung yang diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴

² Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57.

³ Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁴ Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

Data sekunder disebut juga sebagai data tertulis.⁵ Data ini diperoleh dari arsip pemerintah desa dan literatur dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu wawancara (*interview*), kuesioner (*angket*), dan observasi (pengamatan).

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Supardi (2005: 121) juga memaparkan bahwa metode wawancara digunakan untuk memperoleh fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (lisan), baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi jarak jauh (telepon). Hal ini sejalan dengan pernyataan Nasution (2006: 13) bahwa wawancara tidak hanya dapat dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, melainkan juga melalui telepon. Selanjutnya, Fathurahman (2011: 173) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, kemudian peneliti mencatat atau merekam jawaban-jawaban.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Peneliti bertatap muka langsung dengan responden dan mengajukan sejumlah pertanyaan sesuai dengan instrumen penelitian. Selain komunikasi secara temu muka, peneliti juga melakukan komunikasi jarak jauh untuk mendapatkan data tambahan. Selanjutnya, peneliti mencatat/ merekam jawaban dari responden dengan cermat.

2. Observasi (pengamatan).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, dalam Gunawan, 2013:

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 113.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

143). Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Apabila orang yang melakukan observasi subjektivitasnya tinggi, maka akurasi data akan terganggu. Jika hal ini terjadi maka harus diadakan lebih dari satu observer dalam satu fenomena.⁷

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lainnya. Observasi harus dilakukan secara sistematis dan hasilnya dapat memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁸ Setelah observasi dilakukan, peneliti melakukan pencatatan data sesuai dengan klasifikasi yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan perumusan masalah. Observasi dalam penelitian ini meliputi segala kegiatan/ aktivitas usaha di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu strategi yang diterapkan oleh pengrajin bata merah agar dapat bersaing dalam persaingan sempurna industri bata merah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Menurut Sedarmayanti (dalam Mahmud, 2011: 183) dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis, disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan sesuatu yang diselediki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mencari data sekunder. Secara prosedural teknik ini lebih praktis karena menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangjelasan dapat dilihat lagi data aslinya.⁹

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 94.

⁸ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 106-107.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu arsip buku monografi desa Bulan September 2018 dan foto aktivitas usaha bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Berdasarkan arsip monografi jumlah penduduk Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati sebanyak 3350 jiwa, sedangkan jumlah pengrajin bata merah adalah 217 orang.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data merupakan menguji tingkat kevalidan data. Validitas isi adalah bahan yang diuji atau dites relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman, atau latar belakang orang yang diuji.¹⁰ Uji validitas data dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan *sampling* yang baik, yakni memilih item-item yang representatif dari keseluruhan populasi. Uji validitas data yang digunakan peneliti adalah validitas isi, yakni data yang diuji relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman, atau latar belakang pengrajin bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Uji validitas data dilakukan melalui beberapa teknik:

1. Perpanjangan observasi (pengamatan),
2. Meningkatkan ketekunan (peneliti secara serius, cermat, dan berkesinambungan dalam melakukan wawancara agar diperoleh kesimpulan)
3. Triangulasi, peneliti mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi.
4. Analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan. Jika ditemukan data yang bertentangan, maka peneliti harus mencari jawaban secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda tersebut.
5. Menggunakan bahan referensi, data yang digunakan peneliti dalam penelitian harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, dan alat perekam.
6. *Member Check*, yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data/ informan. Tujuannya untuk

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 75.

mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data merupakan menguji tingkat reliable suatu data. Pengukuran yang reliable secara konsisten memberi hasil yang sama. Reliabilitas alat ukur adalah syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu dengan variabel lainnya. Reliabilitas juga merupakan syarat bagi validitas tes. Tes yang tidak reliabel dengan sendirinya memunculkan data yang tidak valid.¹² Tes yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja sesuai yang disarankan oleh data. Analisis data dilakukan beberapa tahap, yaitu analisa sebelum memasuki lapangan, analisa selama di lapangan, dan analisa setelah dari lapangan.¹³

Selama di lapangan peneliti menganalisis data dengan cara reduksi data, display data, dan kesimpulan/ verifikasi. Dalam reduksi data, peneliti merangkum, memilih, hal-hal pokok sesuai instrumen penelitian, dan fokus pada tema yang dipilih (transaksi dengan menggunakan jasa makelar dan sistem perdagangan ijon). Selanjutnya, pada tahap display data (penyajian data) peneliti membuat uraian singkat. Kemudian, peneliti menarik kesimpulan sehingga ditemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.¹⁴ Setelah dari lapangan, peneliti menguji dan mengkaji kembali data yang diperoleh sehingga reliabel sesuai instrumen yang telah disusun.

¹¹ Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

¹² S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 77.

¹³ Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm. 92-94.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 90-99.